

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang turut menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah kualitas proses pembelajaran, dalam melaksanakannya melibatkan guru dan siswa. Dalam setiap pembelajaran diorientasikan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menitik beratkan pada penguasaan materi dengan baik dan tepat.

Kemampuan mengatur proses pembelajaran yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar, sehingga hal ini menjadi awal keberhasilan pembelajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana yang wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang siswa untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Sebagai guru sudah menyadari yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan pembelajaran. Tugas gurulah untuk berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang harmonis. Siswa menjadi betah duduk di kelas untuk belajar. Dengan kondisi seperti ini tentu akan tercapai tujuan pembelajaran.

Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan pengorganisasian proses

pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran merupakan suatu rentetan kegiatan guru menumbuhkan organisasi proses pembelajaran yang efektif, meliputi tujuan pembelajaran, penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat perlengkapan pelajaran di kelas, serta mengelompokkan siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, guru tidak hanya sebagai penerima pembaharuan pendidikan tetapi ikut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam melaksanakan pembaharuan pendidikan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran atau strategi yang dapat mengelola pembelajaran yang baik, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Karena salah satu aktor yang sangat menentukan peningkatan hasil belajar siswa adalah kualitas pembelajaran.

Pada kenyataannya ada beberapa masalah yang dihadapi oleh guru di kelas V SDN 7 Limboto pada saat pembelajaran IPA semester satu khususnya materi adaptasi hewan yaitu kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan tidak optimalnya hasil belajar siswa tentang adaptasi hewan. Hal ini berdasarkan observasi peneliti pada hasil belajar siswa tentang adaptasi hewan pada Tahun Ajaran 2011/2012 .

Hasil belajar siswa merupakan hal yang terpenting bagi guru. Karena hasil belajar menunjukkan tercapainya tujuan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 7 Limboto pada tahun 2011/2012 tentang materi adaptasi hewan masih belum optimal karena dipengaruhi beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran masih berpusat pada guru, metode pembelajaran yang digunakan ceramah sehingga siswa lebih bersifat pasif selama proses

pembelajaran. Keadaan kelas sunyi, siswa sibuk mencatat bahan/materi yang ditulis guru di papan. Saat diberi pertanyaan siswa hanya diam. Siswa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan gagasan atau pertanyaan walaupun sudah diberi kesempatan, tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam proses pembelajaran.

Fenomena lain yang ditemukan penulis sehari-hari sebagai guru adalah siswa kelihatan malas saat menerima pelajaran, guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru kurang bersemangat menyampaikan materi, dan lain-lain. Kondisi pembelajaran seperti ini kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, keadaan seperti ini membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga muncul anggapan bahwa pembelajaran IPA khususnya materi adaptasi hewan kurang menarik dan tidak menyenangkan sehingga hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan pengamatan penulis, masalah ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni a) penulis menduga rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurang dan terbatasnya pendayagunaan sumber belajar oleh guru, b) fasilitas belajar yang tersedia di sekolah kurang memadai dan c) lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa. Menumbuhkan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara menggiatkan aktivitas belajar melalui kerjasama antar siswa. Strategi

pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Model pembelajarn kooperatif tipe Jigsaw digunakan sebagai solusi meningkatkan hasil belajar tentang adaptasi hewan pada siswa kelas V SDN 7 Limboto tahun pelajaran 2012/2013 dengan alasan karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan di mana siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga apa yang dipelajari memberikan makna bagi siswa dan hal ini dapat maningkatkan hasil belajar. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Lie, 2010 bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw antara lain dapat menciptakan interaksi yang saling asah, asih dan asuh sehingga tercipta *learning community* (masyarakat pembelajar).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan kelompok dengan masing-masing anggota kelompok memahami sub materi yang ditugaskan untuk dibahas, kemudian akan bertemu dengan anggota kelompok lain yang memiliki sub materi yang sama (kelompok ahli) dan masing-masing siswa bertanggung jawab menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli untuk dikomunikasikan kepada teman sekelompoknya (kelompok asal). Sehingga dalam kondisi ini masing-masing siswa dapat berperan aktif bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam hal ini semua siswa memiliki peran terhadap tugas yang diberikan sehingga setiap siswa tidak bosan, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa akan merasa memiliki peran dalam pembelajaran dengan memberikan tanggung jawab dan kepercayaan terhadap materi tersebut,

dan tidak hanya menghafal materi yang menyebabkan materi tersebut cepat hilang dari ingatan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas yang diformulasi dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Adaptasi Hewan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN 7 Limboto Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar adaptasi hewan
2. Siswa merasa bosan selama proses pembelajaran
3. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa
4. Guru masih kurang memvariasikan metode pada pembelajaran
5. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran
6. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar adaptasi hewan pada siswa kelas V SDN 7 Limboto tahun pelajaran 2012/2013?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka dalam pemecahannya ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok heterogen
2. Siswa diberi soal mengenai adaptasi hewan
3. Siswa secara kelompok mendiskusikan materi adaptasi hewan
4. Guru membimbing siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan mengenai materi adaptasi hewan
5. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tentang adaptasi hewan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas V SDN 7 Limboto tahun pelajaran 2012/2013.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa: Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi adaptasi hewan.
- 2) Bagi guru: diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya pada materi adaptasi hewan.
- 3) Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan iklim akademik profesional di lingkungan sekolah dan juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti: Memberikan wawasan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw